

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Adapun tujuan penggunaan metode penelitian adalah untuk mendapatkan data seakurat mungkin dan dapat meminimalisir kesalahan yang akan dilakukan penulis dalam penelitian. Dalam metode penelitian terdapat hal penting yaitu sebagai berikut:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, yakni peneliti melakukan pengamatan untuk mengungkap fokus fenomena tentang strategi pembelajaran tahfidz di lingkungan PPTQ Lubabul Fattah dan PP Bustanu Usyaqil Qur'an Tulungagung. Terdapat beberapa karakteristik pada penelitian kualitatif yaitu: (1) penelitian dilakukan berdasarkan keadaan riil di lapangan, (2) alat pengumpulan data yang utama adalah peneliti itu sendiri, (3) data yang dianalisis dilakukan dengan cara induktif.²

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, Cet. 11, 2010), hal. 1

²Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), hal. 140

rancangan penelitian studi multi situs. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut: (1) situs pertama pada peneliti ini adalah PPTQ Lubabul Fattah. Peneliti mengumpulkan data sampai data yang di kumpulkan menjadi jenuh (2) Selanjutnya proses pengumpulan data dilakukan pada situs kedua yaitu PP Bustanu Usyaqil Qur'an sehingga data yang di kumpulkan menjadi jenuh pula (3) Data yang telah dikumpulkan pada kasus pertama (PPTQ Lubabul Fattah) dan kasus kedua (PP Bustanu Usyaqil Qur'an) digabungkan. (4) Melakukan analisis. (5) Menyimpulkan hasil analisis dari kedua kasus tersebut..

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti menjelaskan tentang fungsi peneliti sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif mutlak dilakukan atau diperlukan. Kehadiran peneliti harus dilukiskan secara eksplisit dalam laporan penelitian.³

Kehadiran peneliti di PPTQ Lubabul Fattah dan PP Bustanu Usyaqil Qur'an Tulungagung merupakan instrumen utama dalam mengamati strategi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, lebih fokus lagi pada hambatan yang dihadapi dalam proses menghafal Al-Qur'an serta solusi untuk mengatasinya. Selain instrumen utama dalam penelitian, peneliti

³Tim Penyusun, *Pedoman Penyusunan Skripsi Program Strata Satu (S1)*, (Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2015), hal. 31

juga merupakan perencanaan, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsiran data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian. Karena itu peneliti berusaha sebaik mungkin dalam mengumpulkan dan menyeleksi data-data yang relevan dan terjamin keabsahannya.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengambil tempat di PPTQ Lubabul Fattah dan PP Bustanu Usyaqil Qur'an Tulungagung. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di PPTQ Lubabul Fattah adalah:

- a. Lokasi penelitian yang dipilih peneliti telah menerapkan beberapa strategi yaitu *hifdzil jadid*, strategi *muraja'ah hifdzil jadid*, strategi *muraja'ah hifdzil qadim*.
- b. Lokasi penelitian santrinya mayoritas terdiri dari mahasiswa yang kuliah di IAIN Tulungagung.
- c. Lokasi penelitian diasuh langsung oleh seorang hafidz dan hafidzah dan setoran hafalan juga langsung kepada beliau berdua
- d. Lokasi penelitian telah terdapat santri yang sudah khatam 30 juz

Sedangkan alasan peneliti memilih PP Bustanu Usyaqil Qur'an Tulungagung adalah:

- a. Lokasi penelitian sama-sama telah menerapkan beberapa strategi yang bertujuan untuk memperkuat hafalan santri dari segi kuantitas maupun kualitas.

- b. Lokasi penelitian santrinya terdiri dari mahasiswa yang berkuliah di IAIN Tulungagung.
- c. Lokasi penelitian berada dipelosok desa sehingga lokasi sangat tenang untuk menghafal.
- d. Lokasi penelitian rutin melakukan wisuda hafidz 30 juz setiap tahunnya.

4. Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah semua data dan informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti, yaitu pengasuh pondok, para asatidz dan pihak yang terkait. Selain itu diperoleh dari hasil dokumentasi yang menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan.

Ada dua jenis data dalam penelitian ini. Jenis data yang akan dikumpulkan oleh penulis berupa data primer dan data sekunder:

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang berupa keterangan-keterangan langsung dari responden yang berkenaan dengan strategi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an untuk meningkatkan kualitas hafalan santri. Dalam penelitian ini, sumber data primernya yakni sumber data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari informan, yaitu pengasuh di PPTQ Lubabul dan PP Bustanu Usyaqil Qur'an Tulungagung.

Pemilihan informan dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara *snowball sampling* yakni informan kunci, yaitu pengasuh lembaga tahfidz akan menunjuk orang-orang yang mengetahui masalah yang akan diteliti untuk melengkapinya dan orang-orang yang ditunjuk akan menunjuk orang lain bila keterangan yang diberikan kurang memadai, begitu seterusnya, dan proses ini akan berhenti jika data yang digali diantara informan yang satu dengan yang lainnya ada kesamaan sehingga data dianggap cukup dan tidak ada yang baru lagi.⁵

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari wawancara dengan asatidz PPTQ Lubabul Fattah dan PP Bustanu Usyaqil Qur'an Tulungagung. Selanjutnya data sekunder diperoleh pula dari beberapa santri yang dipilih secara random untuk dimintai keterangan tentang strategi yang digunakan untuk meningkatkan kualitas hafalan santri. Data sekunder juga diperoleh dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah) maka teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

⁵Suharsimi Arikunto, et. al., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hal. 341

a. Observasi Terus Terang atau Tersamar

Peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa penulis sedang melakukan penelitian. Tetapi dalam kondisi tertentu peneliti juga tidak berterus terang atau tersamar dalam observasi.⁶ Peneliti melakukan penelitian tentang strategi yang digunakan untuk meningkatkan kualitas hafalan santri.

Dengan demikian, peneliti ikut terlibat dalam aktifitas yang berlangsung PPTQ Lubabul Fattah dan PP Bustanu Ushaqil Qur'an Tulungagung serta mengamati fenomena yang muncul dalam strategi yang digunakan untuk meningkatkan kualitas hafalan santri.

b. Wawancara Mendalam

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mengetahui hal-hal dari narasumber secara lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini didasarkan pada laporan tentang *self report*, atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.⁷ Peneliti melakukan wawancara dengan sejumlah narasumber yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian meliputi pengasuh pesantren yakni kyai dan Ibu Nyai, para asatidzah yang menjadi guru badal serta para santri.

c. Dokumentasi

⁶Sugiono, *Metodologi Penelitian...*, hal. 312

⁷*Ibid.*, hal. 317

Cara lain untuk memperoleh data dari responden adalah menggunakan teknik dokumentasi. Pada teknik ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat di mana responden melakukan penelitian.

6. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸ Kemudian akan dilanjutkan ke analisis data dalam situs tunggal dan analisis lintas situs.

a. Analisis situs tunggal

Analisis data situs individu di dalam penelitian ini maksudnya adalah analisis data di setiap sekolah/madrasah yang dijadikan sebagai situs penelitian. Dalam analisis ini, peneliti menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Milles dan Huberman terdiri dari tiga alur kegiatan

⁸*Ibid.*, 244.

yang terjadi secara bersamaan, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.⁹

1) Reduksi data

Reduksi data merupakan proses berfikir *sensitive* yang memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi.¹⁰ Data yang didapat dari lokasi penelitian dituangkan dalam laporan secara rinci. Kemudian dalam proses ini peneliti dapat melakukan pilihan-pilihan terhadap data, mana yang akan dihilangkan dan mana yang akan dipakai sebagai data penelitian.¹¹ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mendapatkan data selanjutnya.

2) Penyajian data

Penyajian data merupakan proses penyajian sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹² Penyajian data dimaksudkan untuk mempermudah peneliti melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian secara akurat (*valid*).

3) Verifikasi data (*conclusion drawing*)

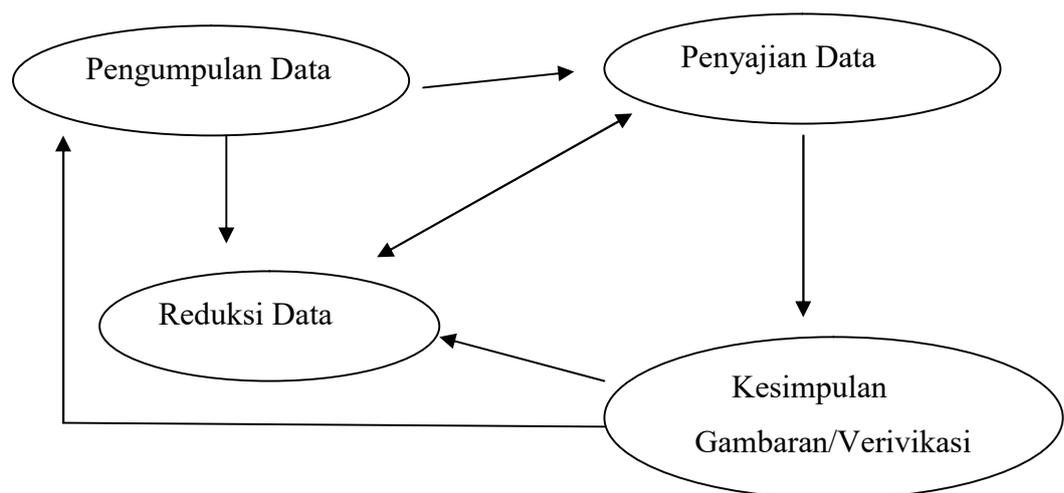
⁹Matthew B. Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*, Tjetjep Rohendi Rohidi (terj.), (Jakarta: UI Press, 1992), hal. 15.

¹⁰Sugiyono, *Metode...*, 249.

¹¹Suprayogo dan Thobroni, *Metodologi, Metodologi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 194.

¹²Matthew B. Miles dan Huberman, *Analisis...*, hal. 17.

Dalam penelitian ini proses verifikasi dilakukan terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Saat memasuki obyek penelitian (lapangan) serta selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha menganalisis serta mencari arti dari data yang terkumpul, yakni mencari pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat serta proposisi.¹³ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek.¹⁴



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data

b. Analisis Data Lintas Situs

Penelitian ini menggunakan studi multi situs di dua situs berbeda yakni PPTQ Lubabul Fattah Tulungagung dan PP Bustanu Usyaqil Qur'an Tulungagung. Analisis data lintas situs dimaksudkan sebagai proses membandingkan temuan-temuan yang diperoleh dari tiap-tiap

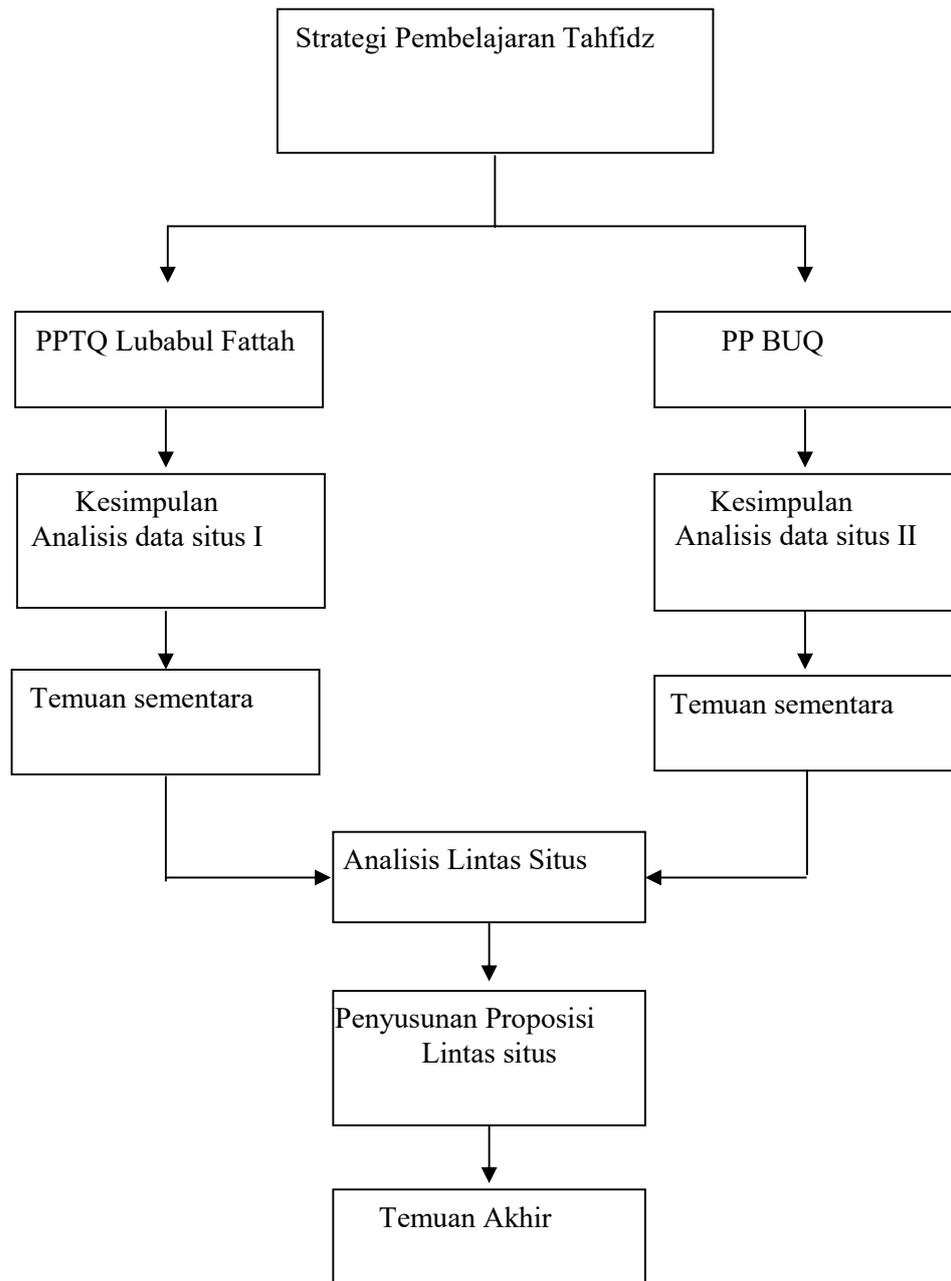
¹³*Ibid.*, hal. 19

¹⁴Sugiyono, *Metode...*, hal. 253.

situs, sekaligus sebagai proses memadukan antar situs. Temuan yang diperoleh dari PPTQ Lubabul Fattah Tulungagung disusun kategori dan tema, dianalisis secara induktif konseptual dan dibuat penjelasan naratif yang selanjutnya dikembangkan menjadi teori substantif I.

Teori substantif I dianalisis dengan teori substantif II (temuan di PP Bustanu Usyaqil Qur'an Tulungagung) untuk menemukan perbedaan karakteristik masing-masing situs sebagai konsepsi teoritis berdasarkan perbedaan. Selanjutnya dilakukan analisis lintas situs antara situs I dan situs II dengan cara yang sama. Analisis akhir ini dimaksudkan untuk menyusun konsepsi sistematis berdasarkan analisis data dan interpretasi teoritis yang selanjutnya dijadikan bahan untuk mengembangkan temuan teori substantif.

Langkah-langkah analisis lintas kasus meliputi: (1) pendekatan konseptual yang dilakukan dengan membandingkan dan memadukan konseptual dari tiap-tiap kasus individu, (2) hasilnya dijadikan dasar untuk menyusun pertanyaan konseptual lintas kasus, (3) mengevaluasi kesesuaian konseptual dengan fakta yang menjadi acuan, (4) merekonstruksi ulang konseptual-konseptual sesuai dengan fakta dari tiap-tiap kasus individu, dan (5) mengulangi proses ini sesuai keperluan. Adapun gambar dari alur analisis lintas situs adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2 Alur Analisis Lintas Situs

7. Pengecekan Keabsahan Data

- a. Standar kredibilitas. Hasil penelitian mendapat kepercayaan yang tidak diragukan kebenarannya apabila peneliti memperpanjang waktu penelitian hingga data yang diperoleh benar-benar jenuh, observasi dilakukan berkali-kali sampai data yang diperoleh dari hasil observasi jenuh, melakukan triangulasi, diskusi teman sejawat, serta mengecek hasil kelengkapan dan kesesuaian analisis.¹⁵ Hasil penelitian tidak dapat dikatakan memiliki kepercayaan tinggi apabila hasil penelitian tentang strategi pembelajaran tahfidz dalam meningkatkan kualitas hafalan santri di PPTQ Lubabul Fattah dan PP Bustanu Usyaqil Qur'an Tulungagung tidak memiliki kriteria yang disebutkan di dalam standar kredibilitas. Untuk itu, peneliti harus benar-benar melakukan penelitian sesuai prosedur sehingga data yang didapat masuk dalam standar kredibilitas.
- b. Standar transferabilitas. Hasil penelitian dapat dikatakan masuk dalam standar transferabilitas apabila laporan penelitian yang dibaca pembaca dapat memberikan pemahaman tentang isi dan fokus penelitian tersebut.¹⁶ Agar penelitian tentang strategi pembelajaran tahfidz dalam meningkatkan kualitas hafalan santri di PPTQ Lubabul Fattah dan PP Bustanu Usyaqil Qur'an Tulungagung dapat dipahami oleh pembaca, maka isi dan fokus penelitiannya harus sinkron dan mudah dipahami oleh pembaca.

¹⁵ Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip, dan Operasionalnya*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), hal. 120.

¹⁶ *Ibid.*,

- c. Standar dependabilitas. Penilaian dan pengecekan data yang diperoleh peneliti secara konsisten.¹⁷ Pengecekan dan penilaian yang dilakukan peneliti tentang strategi pembelajaran tahfidz dalam meningkatkan kualitas hafalan santri di PPTQ Lubabul Fattah dan PP Bustanu Usyaqil Qur'an Tulungagung hendaklah dilakukan secara *ajeg* atau konsisten, sehingga data yang diperoleh benar-benar terjaga kevalidannya.
 - d. Standar konfirmabilitas. Pengecekan dan pemeriksaan yang dilakukan untuk memastikan bahwa hasil penelitian itu benar-benar dari lapangan.¹⁸ Hasil penelitian tentang strategi pembelajaran tahfidz dalam meningkatkan kualitas hafalan santri di PPTQ Lubabul Fattah dan PP Bustanu Usyaqil Qur'an Tulungagung bisa masuk standar konfirmabilitas apabila hasil penelitian yang dipaparkan benar-benar hasil dari lapangan.
8. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian ini ada tiga tahapan dan ditambah dengan tahap terakhir penelitian yaitu tahap penulisan laporan hasil penelitian. Tahap-tahap penelitian tersebut adalah (1) tahap pra lapangan, meliputi menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, menjajagi dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan menyangkut persoalan etika penelitian; (2) tahap pelaksanaan lapangan, yakni peneliti

¹⁷ *Ibid.*,

¹⁸ *Ibid.*, hal. 121

akan mendatangi lapangan penelitian dan mulai melakukan pengamatan; (3) tahap analisis data, yang meliputi analisis selama dan setelah pengumpulan data; (4) tahap pelaporan, pada tahap ini penulis membuat laporan tertulis dari penelitian yang dilakukan.

9. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih runtutnya pembahasan terhadap objek studi ini, maka penelitian ini disajikan secara sistematis dalam enam bab dan pada setiap bab terdapat beberapa sub-bab. Sistematika dimaksud adalah sebagai berikut:

BAB I: Merupakan bab pendahuluan yang meliputi A. Konteks penelitian, B. fokus penelitian dan rumusan masalah, C. tujuan penelitian, D. manfaat penelitian, E. definisi istilah. Uraian dalam bab I ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara umum tentang isi keseluruhan tulisan serta gambaran permasalahan yang akan diuraikan oleh penulis dalam pembahasannya.

BAB II: Bab ini merupakan studi pustaka yang berhubungan dengan objek penelitian, didalamnya diuraikan tentang landasan teoretis yang berkaitan dengan strategi pembelajaran dan kualitas hafalan Alquran, paradigma penelitian dan kajian terdahulu.

BAB III: Bab ini mengemukakan tentang metode yang digunakan dalam penelitian ini yang dimulai dari jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data serta pengecekan keabsahan temuan.

BAB IV: Dikemukakan hasil penelitian, yakni menguraikan tentang temuan umum penelitian berupa identitas pondok, sejarah PPTQ Lubabul Fattah dan PP Bustanu Usyaqil Qur'an yang mencakup letak geografis, keadaan pendidik dan santri kemudian peneliti mencantumkan temuan khusus yakni strategi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an.

BAB V: Merupakan pembahasan terhadap temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan dalam bab IV mempunyai arti penting bagi keseluruhan kegiatan penelitian. Bab V ini meliputi pembahasan yang lebih rinci tentang temuan penelitian yang meliputi strategi pembelajaran *hifdzil jadid*, *muraja'ah hifdzil jadid* dan *muraja'ah hifdzil qadim* dalam meningkatkan kualitas hafalan santri.

BAB VI: Merupakan kesimpulan dari keseluruhan rangkaian pembahasan, baik dalam bab pertama, kedua, ketiga sampai bab kelima ini berisikan kesimpulan-kesimpulan dan saran-saran yang bersifat konstruktif agar semua upaya yang dilakukan serta segala hasil yang telah dicapai dapat ditingkatkan lagi kearah yang lebih baik.